

2020/2021

TRANSLINE

TRANSPORTASI LAUT
MAGAZINE

#05
EDITION

G

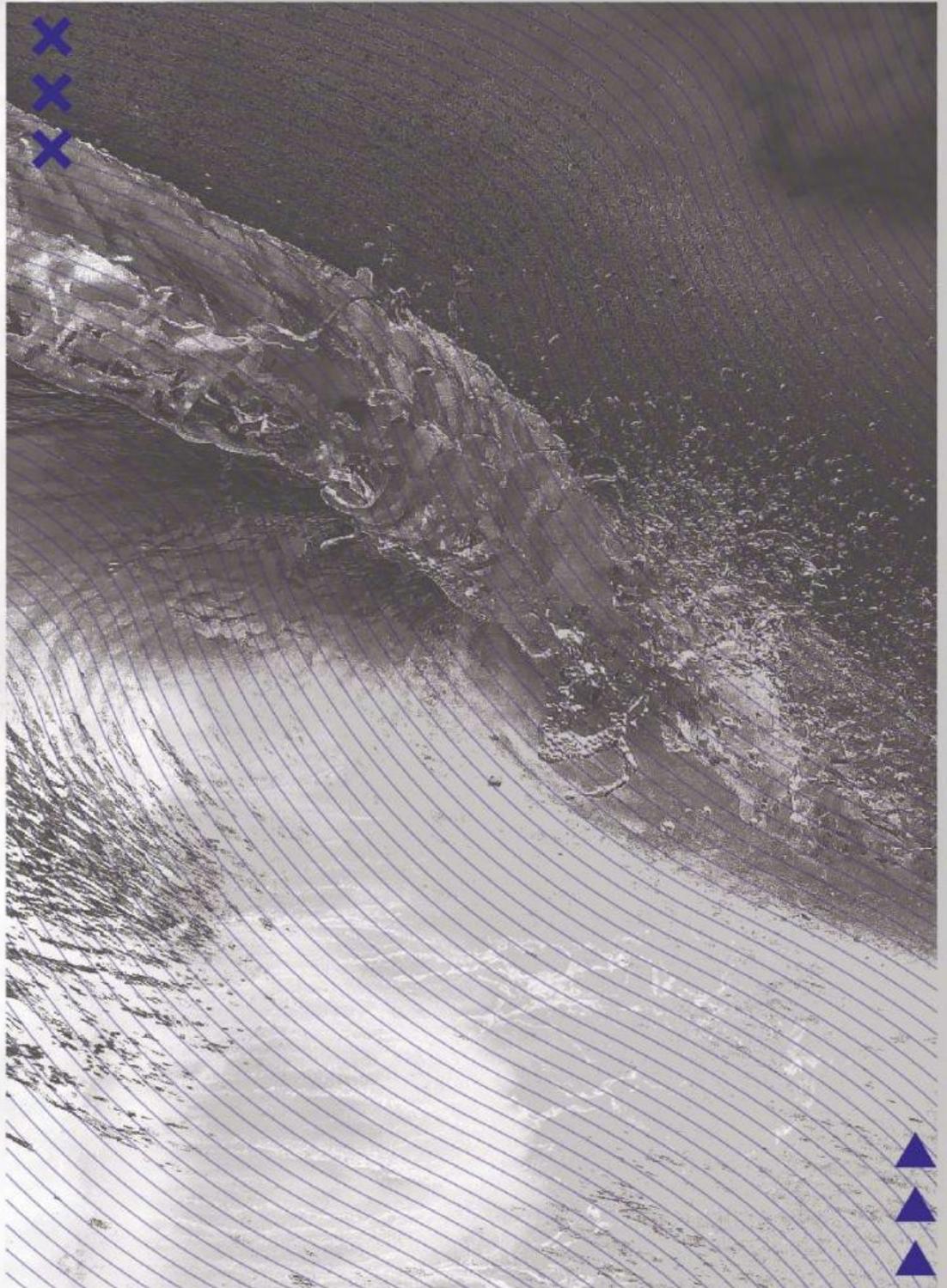
E

L

O

R

A



DEPARTEMEN TEKNIK TRANSPORTASI LAUT
FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

TIM STIVE

JURNALISTIK

IKHLAS

Ambar

Fadel



Lintang

Anisa

Fathin

Fanny

DESIGN



Saffina

Pangga

Maritza

Raddina

WEBSITE



Bana

Dina

Sambutan KAHIMA HIMASEATRANS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam sejahtera bagi kita semua, Shalom, Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.

Puji Syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, Majalah Transline edisi 2020/2021 dapat diterbitkan. Tentunya, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tim Jurnalis dan Teman-teman Departemen Komunikasi dan Informasi HIMASEATRANS karena telah Menyusun dan menyelesaikan pembentukan majalah Transline ini dengan segenap hati

Transline merupakan majalah yang diterbitkan oleh HIMASEATRANS dimana saat ini telah mencapai edisinya yang kelima. Selain sebagai wadah anggota HIMASEATRANS dalam mengaplikasikan minat dan bakat pada bidang kerjurnalisitikan, Transline juga merupakan media informasi tentang kemaritiman dan perjalanan satu tahun kepengurusan Kabinet Gelora HIMASEATRANS periode 2020/2021. Pada tahun 2020 hingga 2021 ini, menjadi tantangan tersendiri bagi organisasi mahasiswa untuk menyesuaikan kondisi dengan pandemi Covid-19. Tentunya, hal tersebut tidak serta-merta menyurutkan semangat bagi HIMASEATRANS dalam memberikan manfaat kepada anggota, Departemen Teknik Transportasi Laut FTK-ITS, dan masyarakat luas. Melalui Transline ini, para pembaca dapat melihat dan mengetahui berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh HIMASEATRANS. Harapan saya, Transline dapat memberikan konten yang informatif bagi para pembaca, sehingga pembaca dapat menerima manfaat dari adanya majalah ini.



Achlano Hafizh Naufal
Ketua HIMASEATRANS FTK-ITS 2020/2021

FOTO TIM



SAMBUTAN KAHIMA



TRANSFEST 2021

3 DESIGN COMP



DAFTAR



DAFTAR ISI

7
PENGARUH COVID 19
DI BIDANG TRANSPORTASI LAUT

5
SMHD

4
SEATRANS
CONTENT COMP

6
LALI

9
REKAP MAJOR EVENTS
DUNIA KEMARITIMAN

TRANSFEST 2021 BERLANGSUNG MERIAH MESKI DISELENGGARAKAN DARING

Seatrans Festival atau TransFest, Kembali digelar pada tahun ini meskipun daring. TransFest merupakan acara tahunan yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Transportasi Laut (HIMASEATRANS) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Kegiatan TransFest tahun ini terdiri dari Webinar, Kompetisi, Virtual Company Visit, seta Talkshow Kemaritiman. Adapun kompetisi yang digelar terdiri atas tiga jenis lomba, yakni Lomba Paper Maket (SEAMAC) untuk siswa SMA/MA. Sederajat dan Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (SEACRING) untuk mahasiswa, dan terakhir merupakan lomba baru yang diadakan pada TransFest tahun ini yaitu TRAVIC, atau dikenal dengan istilah Transfest Video Competition dengan tema video “Masyarakat dan Teknologi”. TransFest ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman khalayak mengenai sektor maritim serta memperkenalkan Departemen Teknik Transportasi Laut (DTTL) ITS, serta memfasilitasi generasi muda dalam berinovasi di bidang maritim.

Mengawali rangkaian TransFest 2021, diselenggarakan webinar dengan tema “Tantangan dan Inovasi Maritim di Era society 5.0”. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 31 Jul 2021 dengan tiga pembicara yaitu, Bapak Budi Cahyono yang menjabat sebagai Vice President Director PT Jakarta International Container Terminal, pembicara kedua adalah Bapak Roland Permana yang merupakan CEO dari Zonasea serta founder dari Kapal-ku.com, adapun pembicara terakhir yaitu Ibu Carmelita Hartoto yang merupakan Ketua Indonesian National Shipowners

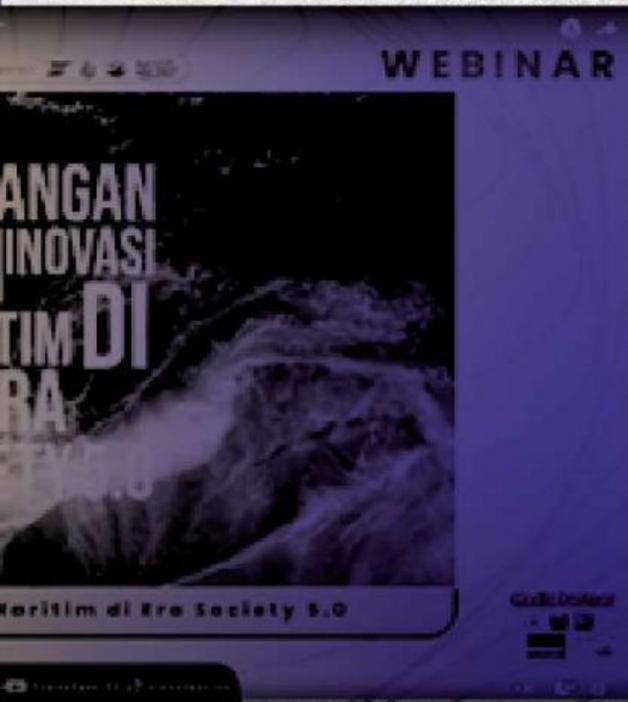


Association. Adapun acara ini dimoderatori oleh Ibu Ir. Oktaviani Turbaningsih, S.T. M.T. selaku Dosen Departemen Teknik Transportasi Laut. Dalam kesempatan tersebut pembicara menekankan betapa berpotensi laut Indonesia serta betapa pentingnya laut Indonesia sebagai penghubung antar pulau, sehingga transportasi laut begitu diperlukan di Indonesia.

Acara kemudian disambung dengan pengumuman pemenang Transfest Video Competition (TRAVIC) pada tanggal 19 Oktober 2021. Adapun juara 1 diraih oleh Tim Thrive Photo, sedangkan juara 2 diraih oleh Tim Hasbullah, sementara untuk juara favorit diraih kembali oleh Tim Thrive Photo



**SEATRANS
FESTIVAL
2021**



Chandrawinata yang merupakan Puteri Indonesia pada tahun 2005 serta founder dari SEASOLDIER yang merupakan organisasi sosial yang berfokus pada lingkungan. Selanjutnya pembicara kedua yaitu Bani M. Mulia, yaitu CEO dari salah satu perusahaan pelayaran terbesar di Indonesia yaitu PT Samudera Indonesia. Dalam kesempatan ini Kak Nadine menjelaskan pentingnya merawat laut serta membiasakan untuk mengurangi penggunaan barang sekali pakai guna meminimalisir potensi kerusakan lingkungan. Sedangkan Kak Bani menjelaskan betapa besarnya potensi laut di Indonesia serta sangat dibutuhkannya transportasi laut guna menghubungkan pulau-pulau di Indonesia.

Kemudian acara dilanjutkan pada tanggal 29 Oktober 2021 dengan agenda Virtual Company Visit, acara ini bekerjasama dengan Hublu Himaseatrans ITS dan PELNI. Dalam acara ini peserta TransFest Competition dan Mahasiswa SEATRANS ITS melakukan tour virtual di kapal 2 in 1 milik PELNI yaitu KM Kelud. Acara ini bertujuan untuk mengenalkan peserta kepada dunia transportasi maritim serta lebih memahami proses dibalik kegiatan transportasi laut.

TransFest 2021 ditutup dengan Talksow Kemaritiman. Pada Talkshow Kemaritiman kali ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2021 dengan 2 pembicara hebat, yang pertama yaitu Nadine

Pada kesempatan itu, diumumkan juga pemenang dari lomba SEACRING dan SEAMAC. Untuk juara 1 kompetisi SEAMAC dimenangkan oleh Tim Buana Samudra dari SMAN 1 Nganjuk, untuk juara 2 dimenangkan oleh Tim Seacobo dari MAN 1 Lombok Timur, dan Juara 3 diraih oleh Tim Ecobox. Untuk lomba SEACRING juara 1 diraih oleh Tim CTO Ganesha dari ITB, juara 2 diraih oleh Tim GCT-18 dari ITB, dan juara 3 diraih oleh Tim Idiot dari ITS. Sementara itu untuk juara favorit dari SEACRING yaitu Tim Lemah Teles dari ITS. “Walaupun dilaksanakan secara daring tetapi antusias peserta dan panitia sangat tinggi, bisa dibilang TransFest 2021 kali ini terbilang sangat sukses,” ungkap Fathin selaku Kasubdiv Acara pada TransFest 2021. Beliau juga berharap TransFest kedepannya supaya berkembang dan lebih meriah lagi dalam penyelenggaraannya.

Konsep Multifungsi Berhasil Juarai HIMASEATRANS Design Competition

HIMASEATRANS Design Competition merupakan kegiatan perlombaan untuk mendesain sekretariat HIMASEATRANS yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai pada tanggal 14 Februari s.d 14 Maret 2021 melalui platform Instagram HIMASEATRANS dan Zoom Meeting. Diikuti oleh 46 peserta yang mendaftar, perlombaan ini dimenangkan oleh Endry Salsabila Sampurno.



Karya design pemenang memiliki konsep multifungsi. Hal ini dikarenakan Endry melihat ruang kesekretariatan HIMASEATRANS FTK-ITS memiliki keperluan yang banyak dan luas ruangan yang cukup sempit, sehingga konsep multifungsi sangat cocok diterapkan. Tak hanya konsep ruangan yang menarik, pilihan warna yang digunakan juga begitu tepat. Endry memakai

Dalam keterkaitan konsep multifungsi, Endry menggunakan special furniture guna menyesuaikan dengan kegunaannya seperti rak sepatu dan kotak surat HIMA dijadikan menjadi satu bagian, Folding Table yang dapat dilipat ketika tidak sedang digunakan, storage digunakan menyimpan banyak barang, Hidden LCD Proyektor yang ditempatkan tersembunyi guna terlihat rapi, serta Etalase dan meja administrasi yang dibuat tersambung.

Material yang paling sering dipakai dalam perancangan ruang kesekretariatan HIMASEATRANS yakni plywood dan HPL, dikarenakan bahan ini paling sering ditemui di daerah Surabaya. Pada 3D Modellingnya sendiri Endry memakai software (aplikasi) Sketchup.



Tingkatkan Produktivitas di Masa Pandemi HIMASEATRANS adakan Webinar SMHD 2021

Pandemi memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia, salah satunya yaitu penurunan produktivitas karena tekanan yang dapat mengganggu kesehatan mental seseorang. Kesehatan mental sering kali terlupakan karena biasanya kebanyakan orang hanya fokus pada kesehatan fisik saja. Padahal kesehatan mental juga memiliki peran yang penting bagi kehidupan manusia, sehingga perlu dijaga dengan baik. Oleh karena itu, untuk menambah wawasan terkait kesehatan mental, divisi Kesma HIMASEATRANS mengadakan kegiatan Seatrans Mental Health Day (SMHD) 2021 dalam bentuk webinar yang bertemakan "How to Keep Productivity and Wellness as long as a Pandemic Exist" pada Sabtu 13 Maret 2021. Webinar yang diadakan melalui Zoom Meeting ini dimulai pukul 09.00 WIB, serta diikuti oleh 80 peserta.

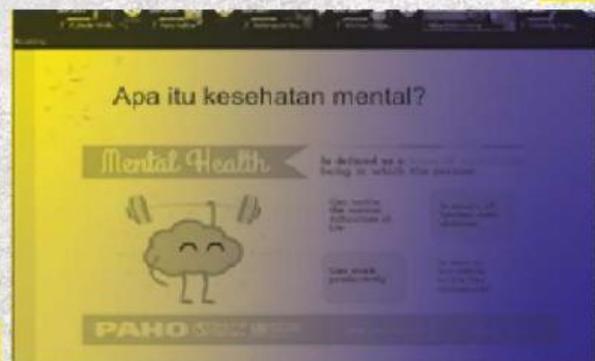


Pemateri pada webinar SMHD 2021 adalah Ibu Atika Dian Ariana, S.Psi., M.Sc., Dosen Departemen Psikologi Universitas Airlangga. Beliau merupakan pakar kesehatan mental yang sangat kompeten di bidangnya. Pada webinar SMHD 2021, beliau membahas terkait kesehatan mental remaja, dimana mental yang sehat bagi remaja didefinisikan sebagai kondisi seorang remaja bisa bekerja secara produktif, sehingga dapat berkontribusi pada komunitasnya karena ia sadar akan kemampuannya sendiri. Selain itu ketika dihadapkan dengan suatu permasalahan, seorang remaja yang memiliki mental yang sehat akan dapat mengatasi permasalahan itu dengan baik.

Ibu Dian juga membahas mengenai dampak adanya pandemi terhadap kesehatan mental remaja pada aspek kesehatan, keuangan, sosial, dan budaya. Hal tersebut yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis dan psikososial remaja. Di kondisi yang buruk akan membuat seorang remaja mengalami depresi dan kesehatan mentalnya memburuk. Kondisi tersebut dapat diakibatkan dari penurunan produktivitas akibat

adanya pembatasan sosial, perubahan cara bekerja, dan kebijakan lain yang membuat remaja kesulitan beradaptasi. Sehingga dibutuhkan upaya-upaya agar dapat mengatasi permasalahan adaptasi tersebut.

Menurut Bu Dian, beberapa cara yang dapat diterapkan agar bisa beradaptasi dan tetap produktif, diantaranya yaitu menyusun jadwal kegiatan dan melaksanakannya, selalu berusaha berpikir positif, selalu optimis dan proaktif, serta berusaha menciptakan lingkungan yang positif.



Lingkungan yang positif dapat membangun hubungan persaudaraan yang harmonis sehingga selalu merasa bahwa masih banyak orang yang memberikan semangat dan menjadi motivasi untuk terus beraktivitas serta memberikan kebermanfaatannya bagi banyak orang. Dengan adanya informasi yang diberikan Bu Dian terkait cara beradaptasi dalam menghadapi pandemi dalam upaya menjaga kesehatan mental, diharapkan dapat membantu menambah wawasan para peserta webinar terkait cara menjaga produktivitas dan kesehatan mental di tengah pandemi, sehingga para peserta tetap produktif selama masa pandemi. (dfz)

Bisa Ngobrol Asik Bareng Alumni Departemen Teknik Transportasi Laut?



Himpunan Mahasiswa Teknik Transportasi Laut (HIMASEATRANS) ITS Surabaya kembali berinovasi. Salah satu departemen di HIMASEATRANS, yaitu departemen dalam negeri Kabinet Gelora telah meluncurkan program kerja baru bertajuk “Kilas Balik HIMASEATRANS” atau disingkat menjadi “LaLi HIMASEATRANS”. Bertolak belakang dengan namanya, acara “LaLi HIMASEATRANS” ini bukan untuk melupakan tetapi untuk menggali kembali gambaran serta pengalaman yang dirasakan alumni ketua himpunan dari kepengurusan HIMASEATRANS sebelum-sebelumnya. Acara ini dilaksanakan dua kali dalam satu periode kepengurusan. LaLi HIMASEATRANS pertama diselenggarakan pada 22 Januari 2021 dengan mendatangkan narasumber ex ketua himpunan periode kepengurusan tahun 2013/2014, 2014/2015, 2015/2016 yaitu Mas Adien Uka, Mas Bima Erza, dan Mas Yafie Danendra. Kemudian LaLi HIMASEATRANS kedua diadakan pada tanggal 4 Juni 2021 dengan mengundang ex ketua himpunan periode 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019, 2019/2020 yaitu Mas

Syaughi Alif, Mas Aveshina Dian, Mas Gustian Iqbal, dan Mas Rudi Haryanto. Gagasan teman-teman departemen dalam negeri HIMASEATRANS disambut hangat dengan antusias yang tinggi oleh seluruh anggota Departemen Teknik Transportasi Laut dan juga para narasumber sendiri. Sesi sharing session dan tanya jawab menjadi kesempatan berharga para anggota HIMASEATRANS aktif untuk lebih mengenal alumni fungsionaris HIMASEATRANS sebelumnya.

Meskipun acara diadakan secara online melalui platform Zoom Meeting, tujuan dari acara “LaLi HIMASEATRANS” ini tetap tercapai sesuai target dilihat dari jumlah fungsionaris aktif dan anggota yang mengikuti acara serta antusiasme partisipan dalam bertanya di sesi tanya jawab. Harapan dari membentuk program kerja ini tak hanya untuk mengenal ketua himpunan atau fungsionaris kabinet sebelumnya tetapi sebagai wadah agar para anggota aktif dapat mengevaluasi kepengurusan sekarang agar lebih berkembang lagi ke depannya.

GALI KREATIFITAS DAN EKSISTANSI MELALUI SEATRANS CONTENT COMPETITION (SEACOCO)



Seatrans Content Competition (SEACOCO) merupakan salah satu ajang perlombaan yang diselenggarakan oleh HIMASEATRANS dalam bidang kreativitas berupa audio visual. Perlombaan tersebut bertujuan sebagai sarana bagi Mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut dalam mengembangkan serta menuangkan ide kreatif yang mereka miliki. Tidak hanya itu, SEACOCO juga menjadi media bagi Mahasiswa DTTL untuk membangun serta meningkatkan eksistensi HIMASEATRANS pada khalayak umum.

Ajang kreatifitas SEACOCO diadakan secara virtual pada tanggal 24 Februari 2021 hingga 14 April 2021 dengan tema Creativity Beyond Diversity. Dari tema tersebut Mahasiswa DTTL mampu mengembangkan kreatifitas serta ide yang mereka miliki melalui konten yang mereka buat. Seperti halnya dari salah satu peserta lomba tersebut yang bernama Naomi Ambarita, ia menuangkan ide kreatifnya melalui konten yang ia buat dengan konsep mistis. Dalam konten tersebut ia menceritakan segala sesuatu yang belum pernah khalayak umum dengarkan mengenai seluk-beluk HIMASEATRANS dengan judul Naorror Top Banget. Tidak hanya itu, terdapat pula peserta yang ikut secara berkempok yaitu Daniel Shallom Santoso dan

Akmal Hamdalah Banawata juga menampilkan ide mereka berupa konten yang mampu menarik serta memikat perhatian khalayak umum. Mereka menampilkan serta menyajikan seluruh kegiatan Mahasiswa Teknik Transportasi Laut dengan konsep nuansa nuansa Jepang atau yang biasa kita sebut genre anime. Lain halnya dengan salah satu peserta dari kelompok Garry Si Siput yang beranggotakan I Putu Bagus Aryaduta Pandurangga, Gede Dhiyo Sakaputra, dan Garry Anugerah Kunwidodo mengusung konsep tiga sekawan yang berhasil masuk Teknik Transportasi Laut ITS dengan menunjukkan karakteristik dari setiap masing-masing individu yang berbeda dan masih banyak sekali konten-konten dari para peserta ajang lomba tersebut tampilkan dengan karakteristik serta konsep yang berbeda-beda pula.

Pengumuman pemenang perlombaan SEACOCO tersebut ditampilkan melalui akun sosial instagram HIMASEATRANS pada tanggal 14 April 2021. Juara pertama dari perlombaan ini diraih oleh Naomi Ambarita dengan judul Naorror Top Banget, kemudian disusul juara kedua oleh Tim Two Piece yang beranggotakan Daniel Shallom Santoso dan Akmal Hamdalah Banawata dengan judul If Seatrans had an Anime Openings. Juara ketiga diraih oleh Tim Garry Si Siput yang beranggotakan I Putu Bagus Aryaduta Pandurangga, Gede Dhiyo Sakaputra, dan Garry Anugerah Kunwidodo dengan judul Trio Kwek-Kwek Masuk Seatrans. Melihat antusiasme dari para peserta diharapkan Seatrans Content Competition (SEACOCO) mampu menjadi sarana penggerak bagi HIMASEATRANS dalam meningkatkan eksistensi HIMASEATRANS pada khalayak umum.

COVID 19 DAN PENGARUHNYA TERHADAP



Sudah hampir dua tahun pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia. Dampak dari pandemi ini tidak hanya pada masalah kesehatan dan sosial saja, namun bidang ekonomi juga ikut terdampak karena sebagian besar kegiatan ekonomi harus berhenti untuk menghindari penularan virus. Pada kesempatan kali ini kita akan mencoba mengulik bagaimana efek dari Covid-19 terhadap sektor transportasi laut.

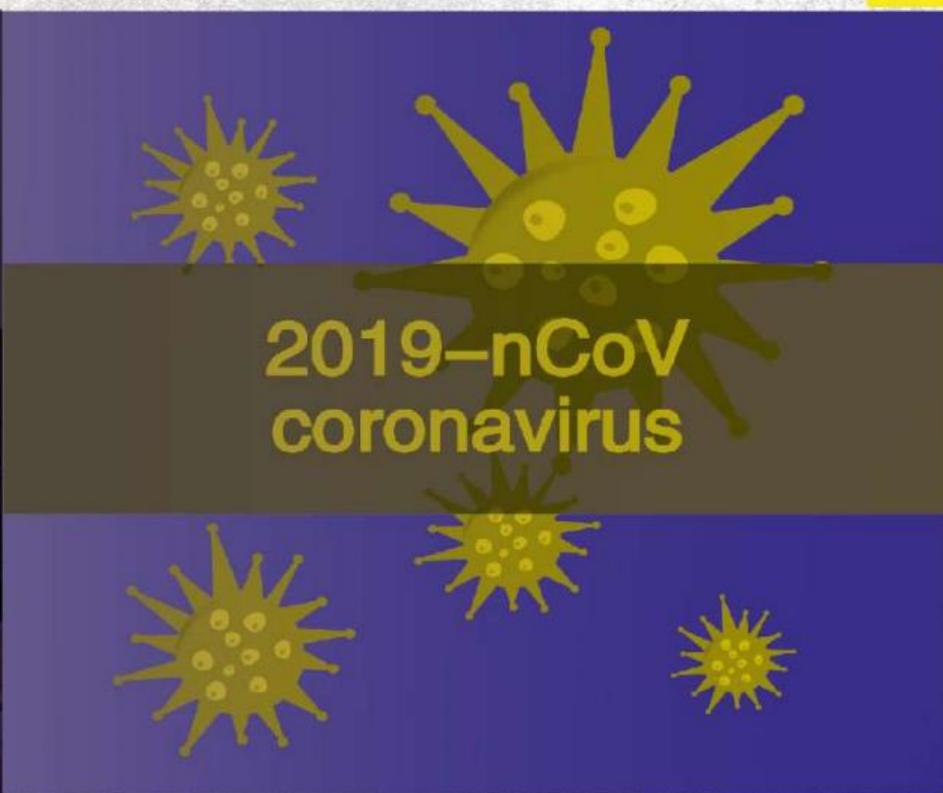
Meskipun memberikan dampak yang sangat parah pada sektor ekonomi pada umumnya, namun menurut lembaga penelitian Clarkson [1] sektor perdagangan laut diperkirakan hanya mengalami penurunan volume sebanyak 3.6% selama 2020. Setelah program vaksinasi berhasil,

diperkirakan perdagangan laut akan kembali pulih dan tumbuh kembali.

Walaupun sempat mengalami penurunan pada awal pandemi, namun sektor perdagangan laut kembali pulih. Salah satu faktor yang menunjukkan hal ini adalah peningkatan tarif angkutan. Menurut UNCTD untuk rute China menuju Amerika Selatan naik sebesar 443%, Sedangkan untuk rute Asia menuju Amerika Utara mengalami peningkatan tarif sebesar 63%. Hal ini disebabkan oleh perubahan pola konsumsi dan kebutuhan akan produk siap konsumsi selama masa karantina.

Pandemi membuat banyak negara menerapkan pembatasan penerbangan dan penutupan perbatasan. Hal ini berdampak kepada performa dari awak

ADAP BIDANG TRANSPORTASI LAUT



kapal. Berdasarkan IMO hingga bulan Maret 2021 diperkirakan sekitar 200 ribu awak kapal belum dapat di repatriasi meskipun sudah lewat dari masa kontraknya. Dengan kondisi seperti ini timbul banyak masalah seperti kesejahteraan kru dan permasalahan regulasi.

Bahkan kejenuhan ini dapat memicu human error yang fatal, seperti yang terjadi saat karamnya kapal Wakashio di Teluk Maritius yang menumpahkan lebih dari seratus ton minyak. Diduga ada dua kru yang onboard lebih dari 12 bulan dikarenakan ketatnya peraturan karantina di seluruh dunia.

Kesulitan akses vaksinasi bagi para awak kapal membawa masalah

baru bagi operasional kapal dan repatriasi awak kapal, karena diperkirakan vaksinasi seluruh awak kapal akan menjadi sebuah syarat legalitas sebuah kapal untuk melakukan pelayaran. Hal ini mengancam proses regenerasi awak kapal dan persepsi terhadap bidang pekerjaan pelayaran secara menyeluruh.

Covid 19 membuat sebuah lingkungan industri perkapalan dengan risiko yang lebih tinggi, dikarenakan harus tetap beroperasi dalam kondisi yang ketat dan sulit. Protokol kesehatan di pelabuhan, kejenuhan awak kapal, gangguan pada rantai permintaan maritim dan lonjakan permintaan pengiriman memberikan sebuah eksposur baru untuk industri transportasi laut di masa pandemi ini.

REKAP MAJOR EVENTS DUNIA KEMARITIMAN DI INDONESIA SEPANJANG 2021

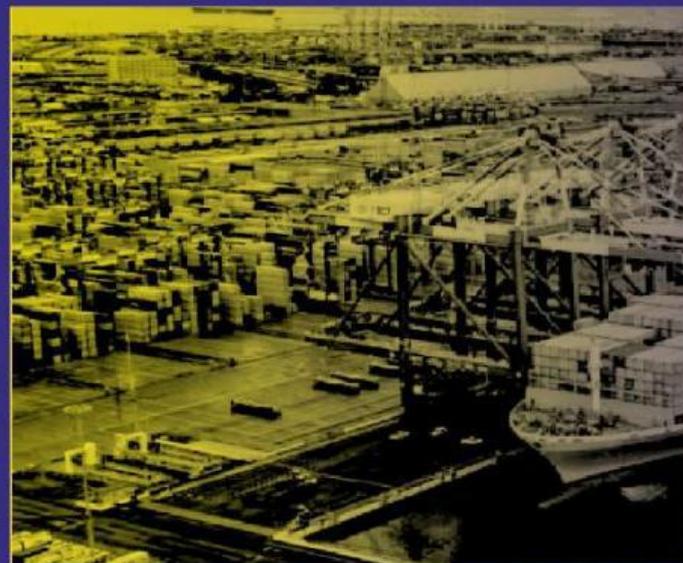
Tahun lalu merupakan salah satu tahun yang pelik bagi dunia kemaritiman baik di dalam maupun di luar negeri. Alasannya karena keberadaan pandemi Covid-19 yang memaksa semua negara-negara di dunia untuk mengurangi kegiatan ekspor-impor demi menurunkan angka penyebaran Covid-19. Tentu saja berkurangnya mobilitas pelayaran, pelabuhan, sampai logistik tersebut membuat sektor-sektor lain juga mengalami penurunan drastis, terutama ekonomi. Hal ini merupakan akibat dari dunia transportasi laut yang sifatnya global.

Terlepas dari itu, tahun 2021 bisa dikatakan titik awal tumbuh kembalinya industri kemaritiman disetiap negara. Tidak terkecuali Indonesia. Namun, tidak hanya pertumbuhan industri kemaritiman yang terjadi, berikut beberapa major events (kejadian-kejadian besar) yang terjadi di dunia kemaritiman sepanjang tahun 2021 di Indonesia, dilansir dari indoshoppinggazette.com dan berbagai sumber (dengan pengoalahan kembali)

1. Efek Global Container Shortage ke Freight Rate & Harga Komoditas Impor di Indonesia

Seperti yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, tahun 2021 merupakan tahun bangkitnya perekonomian di dunia yang diikuti oleh kembalinya industri kemaritiman dari keterpurukan di setiap negara. Hal tersebut tentunya bersifat positif, namun yang terjadi malah sebaliknya, yakni terjadi peningkatan demand komoditas yang tinggi namun tidak disertai dengan keberadaan supply (dalam hal ini jumlah kapal dan kontainer) akibatnya terjadilah Container Shortage yang ramai disebut sekarang sebagai kelangkaan kontainer di berbagai negara di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Dimulai sejak awal pandemi lalu, ketika pola perilaku masyarakat yang berubah dan didukung oleh semakin berkembang pesatnya ekosistem online shopping di Indonesia, membuat demand komoditas baik bahan-bahan makanan maupun alat-alat rumah tangga dari negara manufaktur terbesar, yakni China, semakin besar.

Sayangnya hal ini tidak diantisipasi oleh para pelaku industri pelayaran domestik pada tahun 2020 untuk menambah jumlah armada kapal dan kontainer. Dampak dari container shortage ini menyebabkan terjadinya kenaikan tarif angkutan (freight rate) di Indonesia yang diikuti oleh naiknya beberapa harga komoditas seperti komoditas impor kedelai dari Amerika Serikat ke Indonesia. Diperkirakan, container shortage ini akan terus terjadi sampai tahun 2022.



2. Dimulainya Tren Digitalisasi di Industri Kemaritiman yang Semakin Masif

Tahun 2021 dapat dikatakan tahun yang berkah bagi industri teknologi di Indonesia. Hal ini terjadi mengingat berkurangnya mobilitas sosial mengakibatkan semua pelaku industri mau tidak mau beralih ke digitalisasi. Bisa dikatakan semua sektor industri baru saja mengalami "wake up call", setelah terjebak pada zona nyaman bertahun-tahun lamanya. Bahkan hal tersebut tidak luput merambah ke sektor industri maritim.

Sejak tahun 2020 sampai sekarang, telah terjadi proses digitalisasi yang begitu masif di industri kemaritiman. Sebut saja, mulai dari kerja sama PT. SPIL (Salam Pacific Indonesia Line) dengan aplikasi gojek dan DANA dalam hal pembayaran digital logistik (Online Delivery Order) sampai munculnya "marketplace antara pemilik kapal dan pemilik muatan", Zonasea, yang diprakarsai oleh pemuda berbakat, Roland Permana.

Bahkan dari pihak pemerintah pun tidak tinggal diam. Baru-baru ini, Kemenhub meluncurkan digitalisasi perizinan pada aplikasi Simlala, digitalisasi pelayanan pelabuhan pada inaportnet, tracking distribusi barang dan ternak di area 3TP pada aplikasi Sitolaut, serta transparansi dan efisiensi pada sistem DashM (Dashboard Monitoring). Hal ini tentunya sebuah tren yang bagus bagi setiap aspek di industri kemaritiman. Harapannya semoga semakin lebih banyak lagi inovasi-inovasi digital di industri kemaritiman Indonesia kedepannya.



SIMLALA Online
(SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
LALU LINTAS ANGKUTAN LAUT)
Kementerian Perhubungan



simlala.kemhub.go.id/

3. Unjuk Gigi PT Pertamina Sebagai Global Player di Asia

Setelah sekian lama bagi pelaku di industri maritim yang asli dari Indonesia hanya bermain di wilayah domestik saja, sebuah pencapaian hebat patut diberikan kepada Pertamina, khususnya anak perusahaannya yakni PT. PIS (Pertamina International Shipping), mendadak menjadi sebagai sebuah global player baru di dunia maritim internasional.

Bagaimana tidak, dengan puluhan aset yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) mulai dari 71 unit kapal sampai aset maritim sarana non-tambat, yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, yang selama ini dihandle oleh PT. Pertamina Trans Kontinental (PTK) selaku anak perusahaan. PT PIS resmi memegang amanah dalam mengelola sebagian aset milik PT. Pertamina tersebut untuk kepentingan pasar domestik, dan terutama untuk kepentingan pasar luar negeri. Hal ini resmi terjadi sejak PT. PIS diresmikan sebagai subholding pertama dari BUMN Pertamina Group pada Mei 2021 lalu. Semua ini guna menjadikan perusahaan yang tergabung dalam Pertamina Group tersebut, sebagai sebuah perusahaan logistik maritim terintegrasi secara internasional. Sebuah langkah ekspansi kepasar luar negeri dari Pertamina yang patut diacungi jempol.

4. Kesadaran Anti-korupsi & Pungli Semakin Merajarela di Industri Maritim

Mendengar kata penanganan korupsi tentu sudah bukan merupakan hal yang asing. Karena jal tersebut umum dijumpai pada

sektor birokrasi di Indonesia dengan KPK sebagai pemain penting di bidang tersebut. Namun yang menjadi menarik adalah, gaung klise anti KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) dan Pungli (pungutan liar) tersebut baru-baru mulai digembor-gemborkan ke sektor BUMN, tidak terkecuali Pelindo.

Sejak maraknya kasus pungutan liar dan gratifikasi yang terjadi dipelabuhan-pelabuhan dibawah PT. Pelindo II, Presiden Jokowi segera memberikan mandat kepada seluruh pemangku Pelindo I-IV di Indonesia untuk menekan kasus-kasus pungli tersebut.

Menindaklanjuti hal tersebut, IPC (sebutan lain dari Pelindo II) segera menerbitkan beberapa kebijakan penting seperti penyemprunaan cashless payment dan layanan pengaduan 24/7 yang disebut "Whistle Blowing System". Hal ini tentunya diharapkan dapat menjadi awal yang baik bagi aspek Maritime security dan transparansi pengelolaan maritim di Indonesia kedepannya.

5. Perubahan Tarif Bongkar Muat Petikemas Tj. Priok yang Menuai Banyak Pro-kontra

Sebagai pelabuhan dengan terminal petikemas tersibuk dan terbesar di Indonesia, Pelabuhan T. Priok yang dikelola oleh IPC (PT. Pelindo II) baru saja mengeluarkan perubahan tarif pelayanan untuk jasa Bongkar Muat lift on-lift off (Lo-Lo) dan Storage petikemas di terminal lingkungan Pelabuhan Tanjung Priok mulai pukul 00:00 per tanggal 15 April 2021.

Namun terlepas dari pro kontra sejak peresmiannya pada April 2021 lalu, ternyata penyesuaian tarif bongkar muat LoLo ini ternyata sudah dilakukan pengkajiannya sejak tahun 2019 lalu. Adapun alasan terbesarnya hal ini dilakukan adalah, sejak tahun 2008 tidak pernah ada perubahan tarif, sehingga dari sisi investasi di terminal-terminal perlu adanya penyesuaian tarif. Dengan adanya penyesuaian tarif Lo-Lo dan Storage petikemas di Pelabuhan Tanjung Priok itu, IPC akan menghilangkan biayacost recovery Rp 75.000 per box yang selama ini diberlakukan.

6. Merger Pelindo

Di antara semua major events yang telah disebutkan sebelumnya, merger pelindo adalah kejadian besar yang boleh dijuluki sebagai "Event of the year" di dunia industri kemaritiman di Indonesia tahun ini.

Sejak peresmiannya pada Jumat siang, 1 Oktober 2021 lalu di Jakarta, Merger pelindo dianggap sebagai langkah yang tepat dan penting dalam rangka meningkatkan nilai BUMN Pelindo sebagai penyedia jasa kepelabuhanan Indonesia dimata dunia. Merger ini dilakukan sebagai jawaban atas biaya logistik di Indonesia yang memang masih menjadi pekerjaan rumah terbesar bagi Pelindo. Diharapkannya dengan adanya merger ini dapat menyederhanakan proses birokrasi terkait bea cukai dan biaya logistik di Indonesia.



BRH



DAGRI



HUBLU



IMPROVE



KESMA



KOMINFO,



KWU



PSDM



TRANSFEST





Gelora
HIMASEATRANS

